

# PERANCANGAN FASILITAS PELATIHAN PERTANIAN DI KABUPATEN PONOROGO

*by* Febrian Dwi Riantoro

---

FILE	TEKNIK_ARSITEKTUR_1441600080_FEBRIAN_DWI_RIANTORO.PDF (604.78K)		
TIME SUBMITTED	29-JAN-2021 09:58AM (UTC+0700)	WORD COUNT	1448
SUBMISSION ID	1496732663	CHARACTER COUNT	8901

## PERANCANGAN FASILITAS PELATIHAN PERTANIAN DI KABUPATEN PONOROGO

FEBRIAN DWI RIANTORO 1441600080

Mahasiswa Prodi Arsitektur Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, [fdwariantoro@gmail.com](mailto:fdwariantoro@gmail.com)

### *Abstrak*

<sup>5</sup> Kabupaten Ponorogo adalah sebuah kabupaten yang terdapat pada provinsi Jawa Timur. <sup>1</sup> Kabupaten ini terletak di bagian barat provinsi Jawa Timur, dan berbatasan langsung dengan Provinsi Jawa Tengah atau lebih tepatnya 220 km arah barat daya dari ibu kota provinsi Jawa Timur, Surabaya. Salah satu kelebihan dari kabupaten Ponorogo adalah sumberdaya manusia yang banyak, itu terbuti dari jumlah penduduk pada tahun 2016 yang berjumlah 924.913 jiwa, namun banyaknya sumber daya manusia <sup>6</sup> ini tidak di dukung dengan fasilitas fasilitas yang memadai, fasilitas fasilitas yang dapat menunjang kerja para penduduk di kabupaten Ponorogo Khususnya pada bidang pertanian. Maka dari itu di kabupaten Ponorogo sangat sekali di butuhkan suatu fasilitas untuk <sup>3</sup> menunjang kemampuan masyarakat ponorogo, seperti pada fungsi dari tempat pelatihan sendiri adalah sarana dan prasarana tempat pelatihan untuk mendapatkan ketrampilan atau yang ingin <sup>3</sup> mendalami ketrampilan pada bidang masing masing.

**Kata Kunci : Ponorogo, Pertanian, BLK**

### *Abstract*

Ponorogo is a district in East Java province. This <sup>10</sup> located in the western part of the province of East Java, and is directly adjacent to the Province of Central Java, or more precisely 220 km southwest of the capital city of East Java province, Surabaya. One of the advantages of Ponorogo district is the large number of human resources, it is supported by the population in 2016 which amounted to 924,913 people, but this large number of human resources is not supported by adequate facilities, facilities that can support the work of residents in the district. Ponorogo Especially in agriculture. Therefore, in Ponorogo district, a facility is very much needed to support the ability of the Ponorogo <sup>7</sup> community, such as the function of the training venue itself is the facilities and infrastructure for training places to gain skills or who want to explore skills in their respective fields.

**Keywords : Ponorogo, Agriculture, BLK**

## PENDAHULUAN

<sup>5</sup> Kabupaten Ponorogo adalah sebuah kabupaten yang terdapat pada provinsi Jawa Timur.

<sup>1</sup> Kabupaten ini terletak di bagian barat provinsi Jawa Timur, dan berbatasan langsung dengan Provinsi Jawa Tengah atau lebih tepatnya 220 km arah barat daya dari ibu kota provinsi Jawa Timur, Surabaya.

Salah satu kelebihan dari kabupaten Ponorogo adalah sumberdaya manusia yang banyak, itu terbukti dari jumlah penduduk pada tahun 2016 yang berjumlah 924.913 jiwa, namun banyaknya sumber daya manusia ini tidak di dukung dengan fasilitas fasilitas yang memadai, fasilitas fasilitas yang dapat menunjang kerja para penduduk di kabupaten Ponorogo Khususnya pada bidang pertanian.

Maka dari itu di kabupaten Ponorogo sangat sekali di butuhkan suatu fasilitas untuk menunjang kemampuan masyarakat ponorogo, seperti pada fungsi dari tempat pelatihan sendiri adalah sarana dan prasarana tempat pelatihan untuk mendapatkan ketrampilan atau yang ingin mendalami ketrampilan pada bidang masing masing.

Secara umum keberadaan fasilitas pelatihan kerja adalah melatih ketrampilan beberapa bidang kejuruan seperti, kejuruan teknik sepeda motor, kejuruan teknik computer, kejuruan operator computer, kejuruan tata busana,

kejuruan teknik pendinginan, kejuruan tata graha, kejuruan tata boga, dan lain sebagainya. Namun yang paling di butuhkan untuk sekarang di kabupaten ponorogo adalah balai latihan kerja yang lebih menjurus kepada persiapan pertanian, persiapan pasca panen dan juga pemasaran. Itu salah satu yang menjadi permasalahan pada kabupaten ponorogo.

Berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) kabupaten ponorogo sangat di butuhkan suatu tempat yang dapat menunjang kemampuan SDM di kabupaten ponorogo pada bidang pertanian pasca panen dan juga pemasaran hasil panen yang berupa produk . ini terbukti dari rendahnya pertumbuhan ekonomi kabupaten ponorogo di segi pertanian, sering gagalnya hasil panen para petani di ponorogo. dan juga tingkat kemiskinan kabupaten ponorogo yang di sebabkan banyaknya pengangguran yang tidak memiliki skil untuk bekerja di beberapa bidang.

### Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam Perancangan Fasilitas Pelatihan Pertanian di Ponorogo ini adalah :

1. Banyaknya angka pengangguran dan kurangnya lapangan pekerjaan sehingga menurunnya perekonomian masyarakat di kabupaten Ponorogo.
2. Susahnya para petani di kabupaten Ponorogo untuk memasarkan hasil

panen.

3. Kurangnya wawasan para petani di kabupaten Ponorogo untuk mengolah hasil panen untuk menjadi barang jadi yang siap jual.

### Tujuan

1. memcanakan dan merancang fasilitas pelatihan pertanian di ponorogo
2. merancang bangunan dengan menyesuaikan kondisi lahan yang ada.
3. Merancang bangunan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat Ponorogo.

### Metode

- a. Latar belakang

Mengumpulan dan pemilihan isu isu pembangunan id kabupaten Ponorogo berdasarkan RTRW dan juga RPJMD Kabupaten Ponorogo.

- b. Ide

Mengumpulkn semua hasil analisa isu pembangunan pada kabupaten ponorogo, dan mencari solusi untuk memecahkan permasalahana tersebut.

- c. Literasi

Mencari landasan landasan dari sebuah perancangan

- d. Studi banding

Mendatangi suatu tempat, dan melakukan pengamatan terhadap obyek yang serupa dengan rencana pembangunan.

- e. Konsep dasar

Mengabungkan hasil dari analisa analisa yang menjadikannya sebagai landasan suatu perancangan.

- f. Transformasi

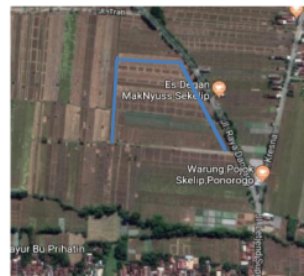
Bentukan yang akan menjadi inspiaraasi untuk desain bangunan. Yang biasanya akan di kolaborasi ide tersebut dengan desain bangunan.

- g. Desain

Hasil akhir dari rancangan berupa karya ber bentuk 2 dimensi maupun 3 dimensi yang bisa juga di gunakan sebagai patokan pembangunan.

### Hasil

- a. site



Gambar 1. Tapak Perancangan  
Sumber : Google maps

### Terletak di kecamatan Babadan, JL raya Ponorogo - Trenggalek

1. Lokasi yang terletak dekat dengan Fasilitas umum seperti : Pusat kota, Lapangan sepak bola, permukiman.
2. Lokasi lokasi terletak di jalan utama yang menghubungkan Trenggalek dan ponorogo

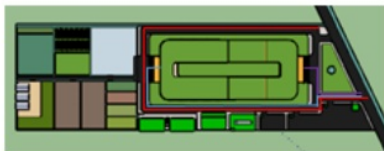
- b. konsep

Untuk konsep dasar dari perancangan ini, adalah “*Smart Agricultural Tecnology*”Konsep dasar ini sendiri di pilih karena, maksud dan harapan dari pernacangan bangunan ini, yaitu menginginkan tempat pelatihan pertanian yang berbasis pengetahuan tentang teknologi

pertanian. Dan menggambarkan tempat pelatihan yang pintar dan bergerak pada pelatihan pertanian yang berbasis teknologi. Ini di ambil dari bangunannya sendiri yang memiliki rancangan green building, yang di mana memiliki beberapa contohnya adalah penerapan pada penerangan yang menggunakan intelegent lighting system, water recycling system dan masih banyak lagi. Dan untuk teknologi di bidang pertaniannya adalah menggunakan teknologi pertanian berbasis IOT (Internet Of Thing). Yang dapat berfungsi untuk mempercepat target produksi dan untuk memoderenisasi produktifitas pangan.

**c. Sirkulasi antar masa**

Terdapat satu sirkulasi keluar masuk kendaraan yaitu melalui dari sisi timur tapak, sedangkan untuk sirkulasi antar massa di



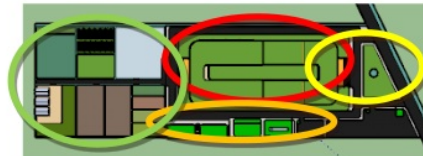
Gambar 2. Sirkulasi  
Sumber : desain pribadi

hubungkan dengan jalan pedestrian dengan tatanan grid, agar mempermudah jalur penempuhan anatar massa dan tidak membingungkan bagi manusia

**d. Pola tatanan masa**

Pola tatanan massa pada lokasi perancangan di bagi menjadi beberapa zona, yaitu zona untuk pelatihan , zona parkir, zona penunjang, zona untuk kegiatan pertania.

1. Zona dengan warna merah, sebagai zona kelas dan masa utama
2. Zona dengan warna kuning, zona bagian depan lobi
3. Zona dengan warna oren, sebagai zona penunjang
4. Zonas dengan warna hijau , sebagai lahan praktik (area persawahan)



Gambar 3. Zonasi  
Sumber : desain pribadi

**e. Ide bentuk**

Ide bentuk terinspirasi dari bentuk kapak

TRANSFORMASI BENTUK BANGUNAN



ide bentuk menggunakan kapak batu. Karena kapak batu merupakan alat pertanian pertama yang ditemukan di Indonesia



Tali pada tempat masuk dan keluar akan dibuatkan sebagai obyek di bangunan utama sehingga bentuk kapak sendiri di gunakan sebagai ide bentuk bangunan utama

Gambar 4. transformasi  
Sumber : desain pribadi

yang di temukan pertama yang menjadi bukti kongkrit alat pertanian pertama di Indonesia.

TRANSFORMASI BENTUK BANGUNAN



ide bentuk menggunakan kapak batu. Karena kapak batu merupakan alat pertanian pertama yang ditemukan di Indonesia



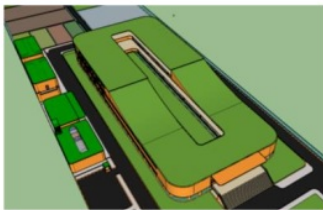
Tali pada tempat masuk dan keluar akan dibuatkan sebagai obyek di bangunan utama sehingga bentuk kapak sendiri di gunakan sebagai ide bentuk bangunan utama

Gambar 5. transformasi  
Sumber : desain pribadi

Transformasi juga di berlakukan pada fasad gedung utama.

Fasad dari gedung pengelola memiliki ciri yang berbeda dari fasad massa yang lainnya, di karenakan gedung pengelola sebagai massa yang paling menonjol dari massa yang lainnya, juga sebagai massa tertinggi, selain itu segala aktifitas utama berada pada bangunan ini. Bangunan ini menggunakan konsep berbasis teknologi Green Building, yang di mana bentuk dan orientasi bangunan, yang di mana bentuk pada masa bangunan yang tipis baik secara vertical maupun horisontal, sisi tipis bisa berfungsi sebagai shading bangunan di bawahnya sehingga bangunan dapat sejuk

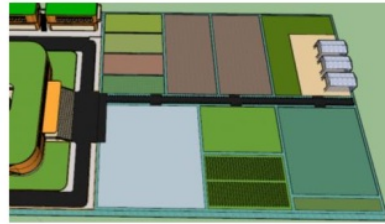
Pada konsep shading nya adalah shading light shelf, bermanfaat mengurangi panas yang masuk ke dalam gedung, namun tetap memasukkan cahaya dengan efisien. Dengan light shelf, cahaya yang masuk ke dalam bangunan di pantulkan ke ceiling. Panjang shading di sisi luar bangunan juga di tentukan sehingga sinar matahari tidak menyilaukan aktifitas manusia.



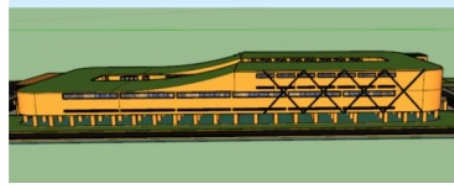
Gambar 6. Desain tampak atas  
Sumber : desain pribadi



Gambar 7. Tampak massa pendukung  
Sumber : desain pribadi



Gambar 8. tampak lahan praktek  
Sumber : desain pribadi



Gambar 9. Tampak samping massa utama  
Sumber : desain pribadi



Gambar 10. Tampak depan massa utama  
Sumber : desain pribadi

## KESIMPULAN

Berdasar pada analisa dan hasil dari pengamatan yang telah di lakukan penulis maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Perancangan fasilitas pelatihan pertanian di Kabupaten Ponorogo ini di bangun untuk memwadhahi aktifitas pelatihan pertanian di ponorogo.
2. Perancangan fasilitas ini juga akan memwadhahi berbagai kegiatan penunjang yang berkaitan dengan kegiatan pertanian.

## DAFTAR PUSTAKA

11

<https://lutfihutama.wordpress.com/2017/03/02/>

perencanaan-dan- perancanganarsitektur/

<https://kbbi.web.id/fasilitas>

[https://wikipedia.org/wiki/kabupaten\\_ponorogo](https://wikipedia.org/wiki/kabupaten_ponorogo)

[www.fulldronesolutions.com/definisi\\_pertania](http://www.fulldronesolutions.com/definisi_pertania)

n [www.definisi-](http://www.definisi-)

[pengertian.com/2015/06/pelatihan](http://pengertian.com/2015/06/pelatihan)

<https://id.wikipedia.org/wiki/Pertanian>

[www.pioneer.com/peran-penerapan-alsintan](http://www.pioneer.com/peran-penerapan-alsintan)

RT RW RPJM kabupaten ponorogo

<https://id.wikipedia.org/wiki/Pertanian>

<http://gilangsywi.blogspot.com/>

data arsitek jilid 1 sampai 3 pemerintah

kabupaten ponorogo

<http://rim.ristekdikti.go.id/>

9

<https://bappeda.ponorogo.go.id/index.php/data->

[info/dokumen-perencanaan/item/73- rpjmd](http://info/dokumen-perencanaan/item/73- rpjmd)

8

<http://www.jdih.setjen.kemendagri.go.id/files/>

KAB\_PONOROGO\_3\_2009.pdf

# PERANCANGAN FASILITAS PELATIHAN PERTANIAN DI KABUPATEN PONOROGO

## ORIGINALITY REPORT

% **18**  
SIMILARITY INDEX

% **18**  
INTERNET SOURCES

% **5**  
PUBLICATIONS

% **9**  
STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

**1** [fathinanisah.student.umm.ac.id](http://fathinanisah.student.umm.ac.id) %4  
Internet Source

**2** [willydjohar.wordpress.com](http://willydjohar.wordpress.com) %3  
Internet Source

**3** [ekonomi-q.blogspot.com](http://ekonomi-q.blogspot.com) %2  
Internet Source

**4** [ejournal3.undip.ac.id](http://ejournal3.undip.ac.id) %2  
Internet Source

**5** [id.wikipedia.org](http://id.wikipedia.org) %1  
Internet Source

**6** [dugonglovetourism.blogspot.com](http://dugonglovetourism.blogspot.com) %1  
Internet Source

**7** [digilib.isi.ac.id](http://digilib.isi.ac.id) %1  
Internet Source

**8** [www.kecarat.com](http://www.kecarat.com) %1  
Internet Source

**9** [journal.lasigo.org](http://journal.lasigo.org)



---

Internet Source

% 1

---

10

[dictionnaire.sensagent.leparisien.fr](http://dictionnaire.sensagent.leparisien.fr)

Internet Source

% 1

---

11

[lutfihutama.wordpress.com](http://lutfihutama.wordpress.com)

Internet Source

% 1

---

12

[repository.unair.ac.id](http://repository.unair.ac.id)

Internet Source

% 1

---

---

EXCLUDE QUOTES OFF

EXCLUDE MATCHES OFF

EXCLUDE  
BIBLIOGRAPHY OFF